

1.2 Menyusuri Doa dan Impian Ibunda

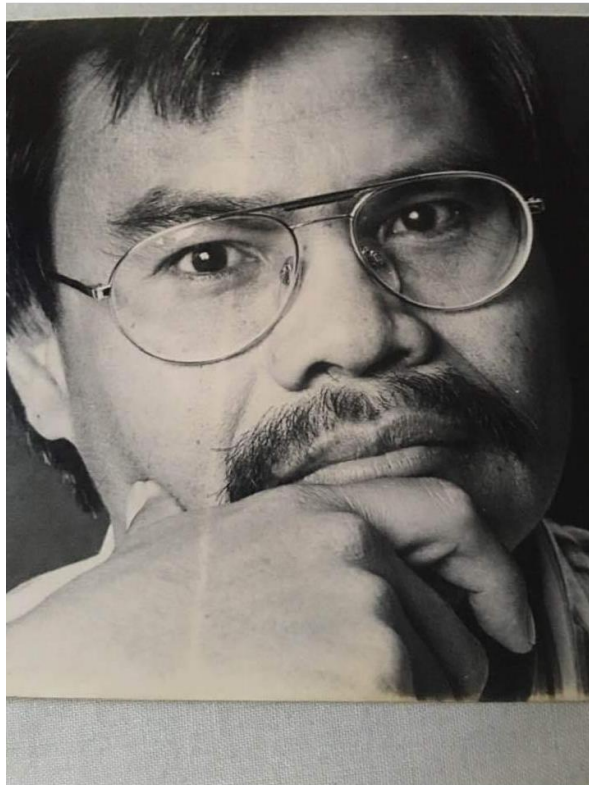


Umenda Sembiring

Jul 6, 2021 · 🌐

...

Sewaktu masih muda, ha, ha.



Penutur di Oktober 2022 yang lalu disusuri kota Kabanjahe mulai dari jalan veteran hingga ke makam ibunda. Di sepanjang jalan adik ipar, bercerita tentang perumahan sepanjang jalan. Banyak rumah yang sudah berubah lebih megah dan bergaya eropa dan lain sebagainya. Di lewati jalan Kartini tempat tinggal kami selama ayahanda bertugas sebagai Patih dan Bupati d/p. Pekarangan yang luas telah didiami berbagai keluarga . Rumah peninggalan Belanda sehingga pekarangan luas. Disamping rumah induk ada garasi yang luas dan juga punya pavillium.

Tiba tiba terasa telah sampai di makam Ibunda. Membaca surat Al Fatihah , surat pendek dan Doa lainnya. Termenung sejenak. Ya Allah Ya Rabbi, inilah peninggalan orang tua kami di Kabanjahe ini. Hanya ini. Tiada sepenggal tanah warisan lain yang ditinggalkan. Teringat ada yang menawarkan kepada ayahanda agar membeli rumah itu untuk dimiliki. Namun, ayahanda menolak karena beliau sudah pernah mendapatkan jatah dari Pemerintah beli rumah dinas di Pematang Siantar yang kurang lebih sama luasnya. Tapi yah , itulah kehidupan. Kami bangga dan hormat atas keputusan Ayahanda. Happiness di dalam jiwa . Kenapa?

Oh, Ayahanda dan Ibunda toh pergi meninggalkan semua yang ada di dunia kecuali 3 perkara seperti sabda Rasulullah yang sering disampaikan :

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang diambil manfaatnya, dan doa anak yang saleh yang selalu mendoakannya." (HR.

Muslim, no. 1631)



Rumah ini, jalan Kartini no 2 , Kabanjahe tempat tinggal kami selama ayahanda bertugas sebagai Patih / Bupati d/p . Disini lahir putra ke 10 , Saimara Sebayang dan putri ke 11, Kartina Sebayang/ Titin . Dari rumah ini pula diantar jenazah Ibunda tersayang. Terkenang ketika mengucapkan sepatah kata ‘ duka” untuk ibunda. Menangis terisak. Rumah ini pula saksi ayahanda difitnah dan dari rumah ini pula kami pindah ke Binjai dimana Ayahanda diberi Amanah baru sebagai Walikota Binjai. Al Fatihah untuk kedua orang tua tercinta.

Kali ini , saya ingin menulis sesuatu tentang ibunda . Kenapa dituliskan ? Kenapa? Sebagai amal jariahnya. Tetapi apakah pantas? Apakah yang istimewa dari sang ibunda?

Teringat pula sabda Rasulllah yang disampaikan oleh Abu Huraira radhiyallahu, berkata, Seseorang pria pernah mendatangi Rasullullah shallallahu ‘ alaihi wa salam lalu berkata, “ Siapa dari kerabatku yang paling berhak aku berbuat baik? Beliau shallallahu ‘ alaihi wa sallam menyatakan “ IBUMU”. Dia berkata lagi , “ kemudian siapa lagi ? Beliau shallallahu ‘ alaihi wa sallam mengatakan “ IBUMU”. Dia berkata lagi , “ kemudian siapa lagi ? . “ IBUMU”. Dia berkata lagi , “ kemudian siapa lagi ? Beliau shallallahu ‘ alaihi wa sallam mengatakan “ AYAHMU”. Artinya setiap ibu adalah istimewa dan kenangan nya pantas untuk dituliskan.

Tentang ayahanda sudah ditulis dengan judul’ Misteri Kehidupan: Kekuatan Doa, impian dan Syukur” Lalu Ibunda?

Mengikuti sabda rasullah, biarkanlah saya bercerita tentang ibu . Ibuku ada 2 (dua) wanita luar biasa. R. beru Perangin angin, ibu kandung / ibu yang wafat akibat kecelakaan . Persis wafat 12 juli 1971. Ibu melahirkan 10 orang anak. Ibunda hanya ibu rumah tangga biasa. Ibu membantu ayahanda mendidik kami dengan caranya antara lain setiap orang memiliki tugas masing masing. Sewaktu di Kabanjahe ketika kami mulai beranjak dewasa , ibu membantu menanam ropah/labu siam di rumah untuk keperluan rumah tangga. Penulis masih ingat ibunda memotong daun nya agar buahnya banyak katanya. Kemudian kami membawanya kepasar. Sesudah itu ibunda diajar oleh saudara berdagang pakaian dipasar /pajak Kabanjahe . Di hari pekan ibunda berniaga ke Pekan Tigabinanga dan lainnya. Begitulah bila ibunda pergi berniaga ke pekan di Tanah Karo , penulis bimbang bila belum datang dari pekan dan berdoa dengan cara kami sendiri semoga ibunda selamat tiba di rumah. Untuk mendukung kinerja ayahanda , ibunda juga aktif di organisasi kewanitaan/ PKK? Dan begitulah rancangan Allah, ketika ibunda bertugas ke Lau Baleng beserta bapa Tengah mobilnya tabrakan. Dan ibunda wafat.

Berita kecelakaan diterima ketika sepulang dari ujian akhir tahun . Teringat , di 12 juli 1971. Rasanya saat kejadian, penulis berada di ruang ujian dan ketika kembali dari kampus ke rumah, tetangga berdiri di tengah jalan menatap dengan tatapan penuh arti. Apa gerangan? Ternyata ibunda wafat. Innalilahi wa inna ilaihi rojiun. Tidak ada kata yang mampu melukiskan kesedihan luar biasa. Di acara tahlilan saat itu, ustad menyampaikan ibunda wafat , syahid katanya, karena wafat akibat kecelakaan. Bapa tengah Pak Mutiara, temannya satu mobil masih dirawat. Supir juga wafat. Jalan Tiga binanga ke kotacane, memang banyak kelokan dan jalannya sempit. Ada mobil lain yang mungkin berpapasan. Apakah mobil lainnya curi jalan, tidak tau. Yang pasti mobil yang membawa ibu dan bapa tengah jatuh ke jurang disisi kiri jalan. Artinya di jalur yang benar . Terkejut. Sewaktu proses pemakaman, rumah duka, jalan Kartini- Kabanjahe pelayat penuh hingga ke pekarangan. Penghormatan terakhir oleh sanak saudara, handai taulan serta masyarakat kota kabanjahe luar biasa. Sepanjang jalan mulai dari jln. Kartini hingga ke Pemakaman penuh orang memmmberi penghormatan terahir. Saat itu jenazah dipandu berjalan kaki, saling bergantian . Kini, bila terkenang betapa luar biasanya masyarakat kabanjahe memberi penghormatan kepada keluarga ini. Terima kasih .

Saat ditinggalkan oleh ibu, kami belum ada yang menikah. Abang yang paling tua masih melanjutkan kuliah di fakultas kedokteran dan saya masih kuliah di tahun ke 3 di jurusan mesin , fakultas teknik Universitas Sumatera Utara. Wafatnya ibunda ternyata berdampak pada kelancaran studi. Wafatnya ibunda persis sewaktu ujian akhir , sehingga beberapa ujian tidak diikuti. Zaman itu tidak seperti sekarang bisa minta ujian khusus. Penulis menemui Ketua Jurusan saat itu, tapi tidak diizinkan. Tapi sudahlah. Beberapa tahun kemudian, beliau mengenal siapa penulis dan anak siapa. Yah. Tidak masalah. Romantika kehidupan.

Dan? Apakah ada motivasi lain? Siapa pun yang berhenti belajar berarti sudah tua, baik pada usia dua puluh atau delapan puluh tahun. Siapapun yang terus belajar akan tetap awet muda. Hal terbesar dalam hidup adalah menjaga pikiran Anda tetap muda."Teruslah Belajar , karena Belajar akan membuatmu tidak pikun" (Imam Ghazali). Tetap Semangat. HJS. Saya saat ini menjalani life after 70 dan menuju 74. Sudah pensiun, artinya proses belajar mengajar sudah selesai? Tapi menulis dogeng atau cerita? Yah belajar lagi. Menulis adalah salah satu impian saya sewaktu remaja dan dengan motivasi itu pulalah sesudah merasa cukup belajar tentang bicara di P.T. Trakindo Utama, Your Caterpillar Dealer sebagai Sales Engineers pindah ke Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) dan berprofessi sebagai Peneliti yang kemudian menjadi Dosen/Staf Pengajar Pemimpin Masa Depan.

Apa lagi yang mendorong?

Ah, terkenang “AKU” Ingin hidup 1000 tahun lagi karya Chairil Anwar. Dan diingatkan Inspirasi HJS Teruslah Belajar seperti disampaikan Imam Ghazali , agar tetap awet muda. Beliau benar. Awalnya ingin menikmati hidup dalam zona nyaman. Namun zona nyaman pun harus berkembang. Kini 5 M dan 5 B. . Untuk memuliakan sang Penyair ditampilkan sajak nya yang terkenal itu dan Riwayat hidup singkat beliau yang dikutip di google

AKU
*Kalau sampai waktuku
'Ku mau tak seorang kan merayu
Tidak juga kau
Tak perlu sedu sedan itu
Aku ini binatang jalang
Dari kumpulannya terbuang
Biar peluru menembus kulitku
Aku tetap meradang menerjang
Luka dan bisa kubawa berlari
Berlari
Hingga hilang pedih peri
Dan aku akan lebih tidak peduli
Aku mau hidup seribu tahun lagi*
Chairil Anwar
Maret 1943.

Chairil Kecil menghabiskan masa kanak-kanaknya di pangkalan Brandan, Kesultanan Langkat, Sumatera. Ayahnya bernama Toeloes, bekerja di Pemerintahan Hindia Belanda sebagai seorang controller, inspektur penghubung antara birokrasi pemerintah Belanda, residen dan para asistennya dengan para penguasa lokal. Sedangkan ibunya lahir dari pengusaha sukses di Medan. Dengan latar belakang seperti itu, Chairil tumbuh menjadi anak yang punya kepercayaan diri tinggi, bahkan dianggap angkuh di depan teman-temannya. Kendati, ia tetap populer dalam peredaran pergaulan, tidak mau kalah. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Sumatera, Chairil merantau ke Jakarta untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Di sinilah ia berkenalan dengan Sutan Syahrir, HB.Jassin dan beberapa penyair lainnya.

Ada lagi yang mendorong yaitu inspirasi pagi HJS yang menyampaikan proses perjalanan manusia menurut Al Quran



Alasan di atas merupakan motivasi menuliskan tentang ibunda. Dan ibu yang mana ?

Sesudah ibunda wafat , tentulah timbul Itulah tentu pertanyaan banyak orang. 10 orang anak ditinggalkan?

Bagaimana kelanjutan keluarga ini? Saya tidak tau persis prosesnya dan bagaimana bibi tua dan kerabat terdekat melakukan proses “ ganci habu”, ganti tikar , atau apapun namanya. Tapi yang pasti tiada kata yang mampu melukiskannya. Proses sangat cepat dan mengejutkan banyak orang khususnya masyarakat di luar karo. Ayahanda tidak banyak memberi komentar. Teringat ayahanda dari jendela , rumah jalan kartini memandang keluar menatap jauh kedepan atau menatap kami yang sedang duduk di tikar di halaman bersama keluarga. Wallahualam. Yang penting anak anak tenang katanya. Rumah itu penting. Surga kecil yang harus disyukuri. Bila dirumah engkau tidak bahagia, itu akan tercermin di tingkah laku mu , obrolan kecil Bersama ayahanda. Bibi tua menyampaikan alasan nya tersendiri. Namun, Allah lah yang Maha Tahu dan menyusun skenarionya.

Adakah skenario Allah?



Foto kenangan dan penuh makna. Izinkan penulis menafsirkan makna foto ini. Ada kisah yang mungkin menarik ? Misteri sebuah foto.

Foto ini ditampilkan untuk menggambarkan sikap ibunda dan ayahanda yang merupakan milik semua. Di foto ini ada 4 (empat) orang bukan anak kandung. Di baris 1 no 2 dari kiri bebere kami, putri dari Rakutta Sembiring Berahmana baris ke dua no 2 adalah abang Syukur Ginting putra kalimbubu dari Nande Tengah, no 3 adik Aniria beru Sebayang putri bapa Tengah Bapa Kin. Inilah gambaran dari keluarga ini. Jarang sekali foto mereka sekeluarga. Foto ini menampilkan misteri kehidupan. Baris atas no 5 dari kiri atau di sebelah ibu adalah Impal kami Warta beru Perangin angin yang baru saja menamatkan sekolah menengah atas dan berniat melanjutkan studi /

profesi sebagai Perawat di Kabanjahe. Disini kami lengkap 10 orang. Ibunda didampingi yang kemudian menjadi ibu sambung. Allahu Akbar. Allahu Akbar.

ALLAH SWT ternyata membuat skenario impal kami Warta beru Perangin angin . Beliau diberi amanah atau tugas kepadanya yaitu merawat ayahanda hingga kembali pulang dan juga merawat kami anak anak yang ditinggalkan ibu. NIAT PERAWAT TETAP BAHKAN LEBIH MULIA. Melalui ibu ini diberi tambahan 3 (tiga) titipan ALLAH. Subhanallah. Saya tidak bisa membayangkan dan tidak pernah membayangkan nya bagaimana suka duka membesarkan 13 orang anak dan terakhir ketika ayahanda wafat. Anak anak dibesarkan secara mandiri. Ibu tunggal , istilah umum yang digunakan. Teringat surat al Baqarah 286 yang terjemahannya “ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat pahala dari kebajikan yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya . (mereka berdoa) “ Ya , Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami pula atau melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang orang sebelum kami. Ya, Tuhan kami janganlah ENGKAU pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkan kami , ampunilah kami,dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami , dan rahmatilah kami Engkaulah pelindung kami dan tolonglah kami menghadapi orang kafir. Ibu telah menuaikan tugasnya dengan sangat luar biasa.

Pendidikan anak anak diselesaikan, proses menikahkan anak selesai. Apakah doa dan impian ibu ini ? Beliau mengatakan bila kelian berkeluarga, mandirilah dan mohon kalau bisa salah satu diantara kelian menemani ku di usia senja. Dan itulah doa dan harapan ibu kepada adik kami jefri ketika mencari “soulmatenya”. Alhamdulillah dan subhanallah , doa dan harapannya di ijabah ALLAH.

Doa nya makbul karena kini ditemani anak/adik no12 bersama menantu yang luar biasa dan cucu nya yang pintar dan cakep.

Dan ketika ulang tahun ke 73 ibu ini, Oktober 2022, penulis sampaikan kepada adik adik untuk menuliskan kesan nya terhadap ibu. Namun mungkin karena kesibukan masing masing hingga penulisan buku ini belum ada yang komentar.







Apakah kaitan 2 gambar ini dengan ibu Warta Perangin angin yang berulang tahun ke 73, 2 oktober 2022? UAS menyatakan definisi Wanita solehah adalah Wanita yang setia sampai menyekolahkan anak anaknya meskipun suaminya telah wafat. Mereka adalah wanita sholehah yang masuk surga. UAS menerangkan hadis yang berkaitan. Ulama besar dari Al Azhar juga pernah menyampaikan itu.



Ketika pembangunan Pasar Tavip, ada orang bertanya, berapa kios disitu Pa, tanya nya kepada Ayahanda. Tidak ada, karena pemerintah hanya fasilitator. Pemerintah wajar memudahkan warga nya mendapatkan tempat berjualan / berniaga yang baik. Teringat begitu banyak warga yang datang kerumah menyampaikan pendapat nya . Kekuatiran dan harapannya. Ayahanda mendengar dan menyelesaikan dengan baik. Lalu apa kam buat warisan kepada anak anakndu? Kebun kelapa sawit? Tidak. Biarkan kelapa sawitnya ada di kepalanya, sehingga bisa dibawa kemana mana dan terbarukan. Apa itu? Pendidikan. Dan ibu ini meneruskan Pendidikan anak anak yang ditinggal ayahanda. Yang pasti Ketika ditinggal ayahanda 4 orang belum menyelesaikan pendidikannya.

Hal lain jasa beliau ke keluarga sei.padang turut meneruskan doa dan impian Ibunda R. beru Perangin angin meneruskan Pendidikan 10 orang anak yang ditinggalkan ibunda dan mengantar mereka hingga membentuk rumah tangga baru . terakhir ibu hadir di pesta inal Sebayang yang diselenggarakan sebelum covid19.



Darwin Sebayang

Dec 30, 2022 · 2



epotong Ceramah Syaikh Hisyam Al Burhani ,
lama besar dari Al Azhar reward Allah kepada
pencari Ilmu dan Pembiaya nya. Secara utuh
t beliau surga buat mereka. So teruskan niat
mulia Yayasan Karo Ersikap Global

3



4:18 100%



4:18



4:18 100%



maka Allah membalas keduanya



pencari ilmu dan orang yang membiayainya



Yuni Umi Faiz Raihan
— at **Swiss-Belhotel Bogor.**

DEC 14, 2019



Suardi Sebayang and Ina Sebayang

Kini , izinkan penulis bercerita dengan ibu kami R. beru Perangin angin. Cerita ini tentulah tidak terlepas atas jasa ibu kami W. beru Perangin angin karena akhirnya kami menyelesaikan pendidikan kami di Universitas Sumatera Utara dan terus berkembang.

Oleh karena saat ini, penulis menjalani “Life after 70 “ to 74. dimana menurut para pakar bila seseorang menjalani life after 70 tidak boleh mengatakan “ NANTI” karena nanti mungkin tiada. Saya pun hanya menulis sesuai dengan ingatan pribadi. Hal yang sama seperti tulisan mengenang ALLAH YARHAM AYAHANDA MULAI SEBAYANG, maka istilah seorang adik, ibarat danau toba yang indah yang dimiliki oleh beberapa kabupaten dan setiap pemerintah punya visi, misi atau pandangan tersendiri yang akan memperkaya nilai tambah keindahan dan keunggulannya. Dan setiap putra/putri /menantu/cucu/ sahabat/ saudara memiliki kenangan tersendiri tentang ibunda.

Terkenang, sesudah memuliakan ayahanda dan di sub bab buku itu disampaikan bila ada waktu akan menyampaikan kenangan tentang Ibunda. Saya menyampaikan ke beberapa saudara khususnya yang saudara dari ayah kesan mereka tentang nande tua / tengah dan juga adik beradik . Tidak ada ide mereka bahkan foto foto berkaitan dengan ibunda mereka sehingga di tulis di FB simpan foto ibunda anda , baik yang masih hidup maupun yang telah wafat. Menjadi pertanyaan juga, apakah sempat mendoakan orang tua mereka di kala sholat? Untung lah keponakan kami Mawar Ginting memiliki Puisi tentang Ibunda nya , nande ribu dan Nande bayang nya sehingga bisa memperkaya buku ini.

Inspirasi untuk menyelesaikan buku ini lebih cepat didorong untuk membantu membangun Inspirasi doa dan ikhtiar kepada anak/ cucu beru Sitepu di Sukanalu. Grup Karo Ersikap Global . Grup ini baru dikenal 1 bulan tapi kami telah menyampaikan wakaf ekonomi dan wakaf pendidikan berupa buku yang diberi judul “ Sang Petualang Karo Mengelilingi Dunia melalui Cerobong Asap. Kemarin dah siap disunting dan diserahkan ke Penerbit. Buku ke 2 merupakan bagian dari kegiatan itu . Disamping sibuk dengan legal standing dan dana, kita lakukan saja apa yang bisa dilakukan. Yah, karena saya bukan siapa siapa. Oleh karena itu konsep saya selalu sederhana learning by doing dan lakukan lah dengan apa yang ada dan bukan yang patut ada. In sya Allah semua akan indah pada waktunya. Istilah salah satu tim saya. Prof. Ternyata bimbingan prof , saya telah meningkat jauh. Kenapa? Dari mana anda tau? Di tempat nya yang baru. Ternyata, saya bersyukur saja. Yah hanya orang terpilih secara nasional yang mendapat dana penelitian terapan dan Matching fund dan kini penelitian luar negeri. Tapi tuh sahabat mu dulu. Dia peroleh World Class. Ora dibandingke. Tapi sebagai orang tua berbahagia dan itulah yang akan ditulis di buku ini. Didedikasikan ke para kaum ibu. Tulang rusuk, tulang punggung dan banting tulang kata manajer karo united..Nantulang tambah lagi .

Apa isi buku ini?

Disamping itu teringat Doa dan Impian ibunda dan Ayahanda. Ah tiba tiba terkenang beberapa harapan keluarga agar kami mengikuti jejak AYAHANDA sebagai tokoh politik dan tokoh masyarakat. Bahkan kadang seperti nyinyir dan hina sekolah jauh ke Jerman cuma seperti ini? Namun didengar saja dan tak perlu berdebat. Menjadi pendengar yang baik. Namun direnungkan apa yang telah pernah disampaikan oleh Ayahanda “Ananda engkau akan dikenang bila ketika ada wewenang rejeki dan kepakaran bermanfaat untuk sesama”. Bahkan Ayahanda hanya pernah menyampaikan agar menjadi wirausaha. Dan entah kenapa Doa dan impian berlaku. Doa kepada cucu nya agar seperti pak. Habibie. Tentu bukan jabatan tetapi cita cita nya. Doa Ayahanda berjalan bersama Doa Impian ibunda. Kami memilih profesi supaya bisa menemukan hal yang baru dan mengembangkan menjadi produk ,

dipatenkan dihilirisasi dan dikomersialkan istilahnya dari Fundamental Research to added Value istilahnya p. Habibie. Di masa muda. Apa yang diteliti di sampaikan ke orang banyak melalui lisan di ruang kelas dan dituliskan dalam buku atau jurnal. Produk nya dinikmati orang lain. Beberapa renungan lain muncul pada proses pembuatan buku ini antara lain tulisan kecil yang dituliskan di FB.

Ah , tiba tiba ada terinspirasi pesanan teman istri dari jogja. 2 minggu lalu disampaikan produk karo fit untuk sahabat untuk berjaga jaga bila imun terganggu. Dan hari ini minta untuk diberikan ke sahabat. Berapa dibayar? Ndak usah kata istri . Hibah saja. Oh. Si ibu tau ada 1000 paket hibah untuk umroh dan kemarin ada yang WA sangat bermanfaat. Toh mengingatkan Doa dan Impian ibunda bantu adik adik mu dan sesama. Yah bila dah berkeluarga mulai dari keluarga kecil. Ke 2 putra dan mandiri secara umum bahkan berlebih. Tetapi dah cukup. Bulan lalu ketemu adik yang muda diantara kami. Aku dah cukup bang. Biarkan aku mandiri . Kata ibu juga dah cukup abang mu mengantarkan kau, katanya. Tidak bu aku ingin adik ini PHD ke 4 dirumah ini. Ndak bang . “Seperti pesan abang ; “Biarkan aku tidak hanya pembicara beken di rumah tetapi di mimbar akademis”. Oklah adinda jawab saya dan bulan ini publikasi bersama sesudah paten bersama bulan lalu.

Teringat pula ke cucu nek ribu dan bayak ini. Aneh? Siapakah dia? Dia 1. Pendidik tetapi kegiatan nya di luar itu saya pun tak tau. Komisaris BUMN staf khusus Menteri, ketua organisasi tingkat pusat dan lainnya. Apakah berlaku Doa Ayahanda dan ibunda. Wah saya bahkan urut dada. Pernah suatu kali sewaktu mahasiswa. Dia minta lap top. Dulu papa kan dah kasih, jawab saya. Ya. Tetapi ku kasih teman ku. Dia lebih memerlukan dan ada yang lebih aneh keliatan nya. Dia minta rumah angsuran nya di lunasi supaya lebih tenang. Siap. Lunas. Lalu dia pindah ke rumah tetangga nya yang temannya. Rumah itu lebih kecil dan belum lunas. Kenapa? Ah dia dah ada anaknya, lebih membutuhkan lebih dari aku. Hela nafas. Saat itu masih bujangan. Meskipun saat ini dah berkeluarga dia nikmati rumah mungilnya, meskipun lebih kecil dari rumahnya sendiri. Inilah jalan Doa dan impian sang nek ribu dan bayak nya?. Putra ke 2 lain lagi. Mari letak impian kita melebihi yang pragmatis. Dia lakukan itu sebagai profesional dan juga tenaga pendidik. Calon Profesor seperti Ayahanda nya? Kalau ya memang inilah yang terbaik sesuai dengan harapan ibunda? Al Fatihah nande Ribu. Buta huruf dari Limang mendidik pemimpin masa depan? Dan ini menjadi kisah di buku ini.

Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina. Akhirnya saya menemukan judul yang baik untuk buku ini: SEKOLAH PEMIMPIN MASA DEPAN (School of Future Leaders): MENYUSURI DOA DAN IMPIAN IBUNDA.

Mengapa judul itu yang dipilih?

Apakah Ayahanda Pemimpin. Apakah beta Pemimpin? Apakah Cucu Ibunda Nande Ribu Pemimpin? Kita tidak boleh menilai diri sendiri, tetapi pesan berikut nya " Si Sambat Sambat/ Saling Bantu Membangun. Jangan lah menjadi Peminta tapi Pemberi. Begitu juga dengan Ayahanda yang kami ingat selalu berupaya “meningkatkan ide atau gagasan/ eksekutif sesuai dengan kemampuan “ . Tapi dalam perjalanan hidup, penulis merasakan kita tidak harus selalu memberi saja, tetapi harus pandai meminta . Meminta secara profesional. Mengapa? Karena pada hakekatnya kita bukan meminta tetapi menawarkan solusi atas permasalahan nya. Dan ini menurun ke putra kami / cucu nek Ribu _/ Tigan tadi , misalnya ketika dia ingin napak tilas ke Jerman diajukan nya proposal ke DAAD dan diterima. Adinda Nasri Sebayang pun dalam ceramah nya selalu menekankan. Be Profesional !! Salam.

Tetapi yang pasti , Rumah di mana kami dibesarkan hingga dewasa adalah “ Sekolah “ dan sebagai umatnya kami adalah “ Khalifah “ /Pemimpin Masa Depan. Doa, Impian dan Ikhtiar pun mengharapkan tumbuh nya putra/I nya menjadi Pemimpin yang bermanfaat untuk sesama.

Apa yang diwariskan IBUNDA?

SIKAP. SIKAP INI SANGAT PENTING SEBAGAI PEMIMPIN MASA DEPAN, SEPERTI YANG DIKUTIP DARI SUMBER BACAAN YANG SUDAH LUPA SUMBERNYA.

SEKOLAH PEMIMPIN MASA DEPAN: MENYUSURI DOA DAN IMPIAN IBUNDA

Buku Yang Berjudul Sekolah Pemimpin Masa Depan . Menyusuri Doa dan Impian ibunda

Daftar Isi nya disusun dengan urutan singkatan IBUNDA S.P . (IBUNDA SEBAYANG - B erbagi Romantika Kehidupan

1 : I bu dan Keluarga Kecil.

Disini ada bab tentang Misteri kehidupan: Kekuatan Doa Impian dan Syukur mengenang Allah Yarham Ayahanda Mulai Sebayang . Bila IBUNDA mengatakan Tutusi Erlajar/ Rajin Belajar . Tiga Generasi Menatap Masa depan itulah saya jabarkan depan pesan ibunda tentang si “sambat sampaten”/saling bantu membantu. Si rintak rintaken/Tarik menarik. Saling bantu dan kini saya mulai lagi dengan”tagline” SIM OM!! Siap Ingin Memuliakan orang Mulia. Apa hubungannya dengan ibunda? Ibunda menikah dengan Ayahanda Mulai Sebayang putra dari Gemang Sebayang dan Beru Saribu. Ayahanda dari desa ini ikut pergerakan pemuda untuk kemerdekaan Indonesia. Dari sini pula Ayahanda sebagai kepala Luhak sesudah Kemerdekaan. Menurut Abang Suwarta per definisi jauh lebih tinggi dan hebat kuasanya dari kepala Desa . Tapi itu tidak penting. Saya baca nama jalan jalan Pejuang. Kenapa tidak diberi saja ke nama tokoh Perbesi? Timbullah ide Perbesi Dream yang menampilkan beberapa tokoh Perbesi.

Namun kenapa sampai ke Jerman? Mungkin tidak terlepas dari Doa Ayahanda kepada Cucu nya semoga Cucu nya mentauladani pak Habibie yang saat itu idola banyak orang. Itulah kata orang mulia Ayahanda dan ibunda adalah 2 sayap yang membawa anak anak nya menyusuri kehidupan. Dan jadilah kami menjadi keluarga besar penerima beasiswa habibie dan meneruskan doa Ayahanda dan p. Habibie, Buku ini akan menjadi buku seri Habibie dan Generasi Penerus: Jambur Sebayang s School For Future Leaders. Sumbangsih kecil MIDI Membangun Impian Doa dan Ikhtiar kepada Anak muda toward Global Indonesia n Karo 2045. Aamiin.

2 :Buku sarana berbagi dari kebahagiaan Ayahanda



Terkenang Ayahanda , seperti yang disampaikan oleh ibu ketika Buku Karya Pertama Berupa Terjemahan yang diterbitkan oleh penerbit terkenal , Penerbit Erlangga. Ayahanda sangat senang sekali, konon kata nya Ayahanda meletakkan Buku itu di meja tamu sewaktu lebaran sebagai bahan cerita . Dan ternyata Bukulah yang mengantarkan saya ke Jerman dan Malaysia. Pernah sebelum menerjemahkan Buku saya menulis diktat Ilmu Logam dan dijual di TB Gunung Agung. Ada teman sekolah berlibur di jakarta dan melihat buku karya saya, meskipun saat itu hanya

diktat. Beliau sengaja datang ke kantor saya untuk menyampaikan kegembiraan nya. Kata salah seorang sahabat FB menyatakan pentingnya Sedekah Buku Tulisan nya pun di insert dalam buku HJS SANG Inspirator. Oleh karena itu bab 2 , ditampilkan beberapa buku yang ditulis. Bab 2 berisi profil saya sebagai penulis/ editor atau topik yang ditulis .

3: U PAYA MENYUSURI IMPIAN DAN DOA

BAB ini akan menampilkan beberapa rekam jejak penyusuran impian dan doa impian ibunda mulai dari LAPAN hingga ke Jambur Sebayang School of Future Leaders

4: N ande/ Ibu

Musim ke dua Kehidupan? Musim ke dua Kehidupan istilah sahabat saya prof Agus Budiyo. Beliau orang cerdas mampu menghasilkan istilah baru . Menjelang umur ke 75 saya ingin menulis kisah orang Mulia untuk kenangan dan inspirasi kepada cucu saya, cucu biologis seperti Naira, Audry, Tashi dan Raina tetapi bagaimana dengan Dion dari desa terpencil yang belum punya mimpi kecuali susu pendek?. Di bab ini ditampilkan pula kisah Bu De dan Nyoman oka 10 Jogja. Jarang sungkem dan kali ini sungkem di hadapan seorang ibu yang berhati mulia. Hanya dengan modal rumah kosan di Nyoman oka 10 mampu melahirkan para

profesional yang sangat berguna untuk anak bangsa. Kemarin mereka sungkem semua ke ibu kos ini yang merayakan ulang tahunnya ke 85.

Di bab ini dimasukkan khusus foto Nd Uda ini. Kenapa? Untuk kenangan ke generasi penerus. Dalam adat karo ada yang disebut " Si Mupus" yaitu orang tua kandung. Dan ada " Bapa Na" atau bapak nya . Sepupu ayahanda. Rasulullah mengatakan IBU Mu 3 x utk dimuliakan. Betapa pentingnya peranan IBU. Dimasa lalu sebelum ada " kos kosan" umum nya yang melanjutkan sekolah numpang di rumah saudara sehingga hubungan kekeluargaan sangat dekat bayar pun mungkin hanya beras saja. Ibu ini termasuk pendiam dan suka senyum. Ibu ini termasuk generasi terakhir dari Ibu kami yang masih sehat. Bulan Desember ini beliau akan mensyukuri ulang tahun nya yang ke 90 lebih. Kami berdoa semoga sehat Telah disampaikan ke putranya/ adik kami Nasri Sebayang buat webinar untuk mensyukuri nikmat Allah bisa merawat Ibunda Nd Karo. Tidak semua orang diberi kesempatan untuk merawat Ibu. Salam

5. DARI KOTA CANE HINGGA KEMBALI?

KE LILING DUNIA MENYUSURI DOA DAN impian ibunda. Dari Tanah datar ke Barcelona, Petualangan Anak Karo Mengelilingi Dunia melalui Cerobong Asap dan terakhir Dari jago rumah ke mimbar akademis tutup adik saya dengan tulisan ilmiah nya yang Akan dipresentasikan di seminar. Dengan ini doa dan Impian ibunda untuk membantu adik dan sesama akhirnya makbul juga

6 : A ku Bangga Menjadi Kembrahen/ Permaisuri/ Istri Sebayang.

Di situ ada sub bab Nd Uda Nd Pontas dan Nande Tengah

SIMPULAN

Oleh karena itu buku ini berisi bab yang merupakan Singkatan IBUNDA S.P (SEBAYANG PERBESI).

I - IBUNDA, KELUARGA KECIL DOA DAN IMPIAN, B- BERBAGI ATAS ANUGRAH ALLAH, U -UPAYA MENYUSURI MISTERI DOA DAN IMPIAN? , N-NANDE (IBU) , D- DARI KOTACANE HINGGA KEMBALI, A – AKU BANGGA MENJADI KEMBRAHEN SEBAYANG, SIMPULAN DAN PENUTUP